

## Pelatihan Pemanfaatan Media *Loose Parts* untuk Mengembangkan Kreativitas Guru PAUD di Kota Ternate

Rita Samad\*<sup>1</sup>, Nurhamsa Mahmud<sup>2</sup>, Rosita Wondal<sup>3</sup>, Ana Safitri<sup>4</sup>, Ikmal Muhammad<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

<sup>5</sup>Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

\*e-mail: [ritasamad5@gmail.com](mailto:ritasamad5@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurhamsaaca@gmail.com](mailto:nurhamsaaca@gmail.com)<sup>2</sup>, [vrositawondal80@gmail.com](mailto:vrositawondal80@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberi pelatihan agar guru PAUD memanfaatkan media *loose parts* sebagai penggerak utama dalam membiasakan guru untuk menggunakan bahan-bahan yang tersedia di alam sekitarnya sehingga kreativitas guru dapat berkembang. Analisis situasi dari pelatihan ini bahwa kebiasaan guru yang cenderung menggunakan media pembelajaran yang siap pakai, sehingga anak menjadi jenuh dengan media yang berulang-ulang dipakai, tanpa ada modifikasi/kreativitas dari guru untuk menciptakan media yang menarik serta tidak membosankan bagi anak. Perlu adanya pendampingan dan pelatihan terkait pemanfaatan media *loose parts* sehingga pembelajaran anak menjadi bervariasi. Metode Pelatihan dan untuk sekolah dengan mendatangkan narasumber profesional dan praktisi profesional. Hasil Program pengabdian ini menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat dan memberikan update pengetahuan dan keterampilan bagi guru-guru pada sekolah mitra PAUD Pembina I Kota Ternate untuk dapat membuat media *loose parts* dari berbagai bahan alam maupun sampah yang tersedia di sekitarnya sehingga membantu proses pembelajaran di lembaga PAUD.

**Kata kunci:** Guru, Kreativitas, *Loose Parts*, Media

### Abstract

The Community Partnership Program (PKM) aims to provide training so that early childhood education teachers use *loose parts* media as the main driver in familiarizing teachers with using materials available in the natural surroundings so that teacher creativity can develop. Analysis of the situation from this training shows that teachers tend to use ready-to-use learning media, so that children become bored with media that is repeatedly used, without any modification/creativity from teachers to create media that is interesting and not boring for children. There is a need for assistance and training related to the use of *loose parts* media so that children's learning becomes varied. Training and mentoring methods for partners from professional sources and professional practitioners. The results of this partnership program show that this partnership program is very useful and provides updated knowledge and skills for teachers at the Pembina I early childhood education in Ternate City to be able to make *loose parts* media from various natural materials and waste available in the surrounding area.

**Keywords:** Creativity, Media, *Loose Parts*, Teacher

## 1. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang berada di fase perkembangan pra operasional kongkrit dimana anak sangat membutuhkan hal-hal yang kongkrit dalam proses pembelajaran. Anak usia dini adalah pemelajar aktif. Anak dapat memahami suatu konsep pembelajaran atau tema dengan mudah apabila anak dilibatkan dalam proses pembelajaran. Pelibatan anak dalam proses pembelajaran dilakukan dengan media yang merangsang anak untuk bereksplorasi. Oleh sebab itu guru perlu memiliki suatu kemampuan kreativitas dalam mengembangkan suatu media yang melibatkan anak untuk bereksplorasi sangatlah penting.

Guna meningkatkan kreativitas guru dalam penggunaan media yang bervariasi perlu diadakan suatu pelatihan dalam pengembangan media pembelajaran. Salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah dengan mengoptimalkan sumber daya manusia (guru) melalui pelatihan pemanfaatan media *loose part* dalam pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru, dimana anak lebih mudah dalam memahami konten yang sedang diajarkan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam hal belajar (Nurfadhillah, 2021).

Pelatihan pemanfaatan media *loose parts* ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam menggunakan bahan-bahan yang tersedia di alam maupun yang tergolong sampah (tidak digunakan lagi) sebagai media pembelajaran yang membantu berbagai aspek perkembangan anak. Media *loose part* merupakan suatu media pembelajaran yang memanfaatkan bahan-bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, dipisahkan dan disatukan kembali dengan berbagai cara, yang dapat dipindahkan ke sekeliling ruangan dan digunakan tanpa henti, membuat anak berkreasi tak terbatas (Daly, L., and Beloglovsky, M. 2015; Caldwell, 2016; Siantajani, 2020)

Media ini merupakan kumpulan bahan-bahan yang terdiri dari bahan atau material, baik yang alami, maupun sintetis digunakan anak untuk mengeksplorasi berbagai aspek seperti pemecahan masalah, kreativitas anak, kosentasi, morik halus, sains, seni, bahasa logika berpikir, matematika, teknik dan teknologi (Rahardjo, 2019). Pelatihan pemanfaatan media *loose part* ini sangat penting karena dapat membantu guru maupun sekolah yang minim media yang dibeli di toko dengan biaya yang relatif mahal. Perlu dipahami bahwa dengan mengoptimalkan kreativitas guru lewat pelatihan pemanfaatan media *loose parts* ini memberikan manfaat bagi sekolah dengan keterbatasan dana, karena lewat pelatihan pemanfaatan media *loose part* ini akan dibentuk sumber daya manusia yang profesional di bidang pendidikan anak usia dini. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan atau merupakan hasil kombinasi dari beberapa data atau informasi yang diperoleh sebelumnya, terwujud dapat berupa gagasan atau karya nyata (Turyani dan Wondal, 2018). Guna meningkatkan kreativitas guru dalam penggunaan media yang bervariasi perlu diadakan suatu pelatihan dalam pengembangan media pembelajaran. Salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah dengan mengoptimalkan sumber daya manusia (guru) melalui pelatihan pemanfaatan media *loose part* dalam pembelajaran.

Kota Ternate merupakan daerah kelautan, yang kaya akan bahan-bahan yang terdapat di pantai seperti kulit kerang, batu-batu pantai, buah-buah mangrove yang berjatuhan begitu saja, ranting-ranting kering dan sebagainya yang menarik untuk digunakan sebagai bahan *loose part* selain bahan-bahan sintesis plastik yang tidak digunakan lagi. Hal ini terlewati oleh guru untuk memanfaatkannya sebagai media yang menarik dan tidak habis-habis untuk dimanfaatkan bagi anak guna pengembangan diri anak. Dari berbagai manfaat media *loose part* maka kegiatan pengembangan kreativitas guru dalam pengembangan media perlu dilakukan. Adapun solusi yang dimaksud adalah pelatihan dan pendampingan pemanfaatan media *loose parts* dari bahan-bahan alam maupun bekas di lingkungan sekitar.

Kemitraan terjalin melalui pelaksanaan program PKM FKIP tahun 2024. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pemanfaatan bahan sekitar dengan pelatihan dan pendampingan.

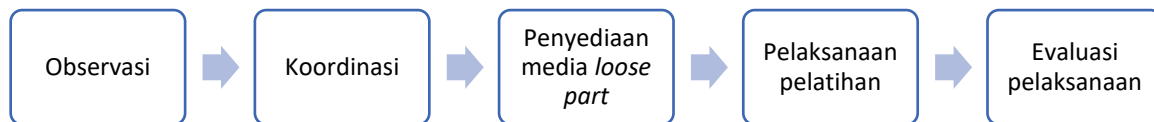
## 2. METODE

Program ini berlangsung selama 4 bulan yaitu dari bulan April sampai dengan Juli 2024. Lokasi pengabdian di TK Negeri Pembina I terletak pada jalan Julung, Kelurahan Dufa-Dufa, kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. Langkah-langkah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Melakukan Observasi pada sekolah sasaran
- b. Melakukan koordinasi dengan sekolah sasaran dan narasumber PKM;
- c. Proses penyediaan media *loose part* (berbasis kelautan) bahan alam maupun sampah
- d. Pelaksanaan pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di alam maupun sintetis (*loose part*) bagi sekolah sasaran pengabdian kepada masyarakat yakni TK Pembina I Kota Ternate;

- e. Bentuk evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta setelah selesai penelitian. Metode analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif terkait efektifitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan TK Pembina I Kota Ternate dalam upaya peningkatan Kreativitas guru TK Pembina I Kota Ternate dalam pemanfaatan bahan sekitar.

Lebih lengkap, dapat terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Langkah Kerja Pengabdian

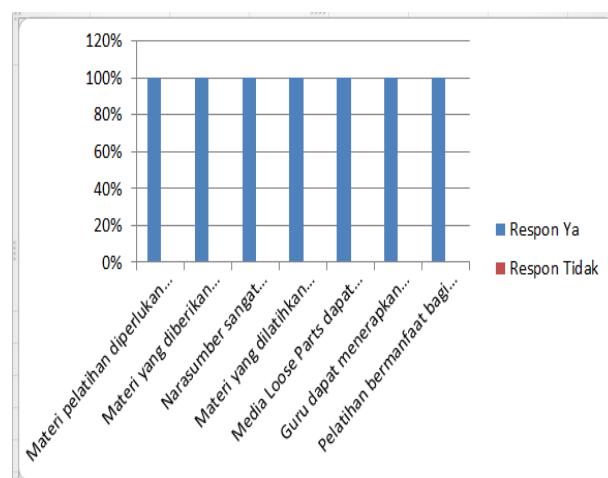
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah respon dan feedback responden pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di alam maupun sintesis (*loose part*) bagi sekolah mitra TK Pembina I Kota Ternate dengan jumlah responden 10 orang. Hasil feedback responden disajikan pada tabel 1:

Tabel 1. Feedback Responden Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Aspek pengabdian masyarakat	Respon Ya	Respon Tidak
1	Materi pelatihan diperlukan oleh guru?	100%	0
2	Materi yang diberikan narasumber sangat mudah dipahami	100%	0
3	Narasumber sangat profesional dalam memberikan pelatihan	100%	0
4	Materi yang dilatihkan sesuai dengan kebutuhan	100%	0
5	Media <i>Loose Parts</i> dapat mengembangkan kreativitas guru dalam membuat berbagai bentuk kegiatan main bagi anak	100%	0
6	Guru dapat menerapkan media <i>Loose Parts</i> dalam kegiatan pembelajaran	100%	0
7	Pelatihan bermanfaat bagi pengembangan kreativitas guru	100%	0

Lebih jelas dapat digambarkan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Respon Peserta Pelatihan

Berdasarkan Gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa secara umum materi pelatihan pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di

alam maupun sintesis (*loose part*) sudah efektif kemanfaatannya berdasarkan indikator prosentasi respon responden program pengabdian kepada masyarakat. Materi yang diberikan oleh narasumber dapat diterima dengan baik dan jelas sesuai dengan kebutuhan guru-guru di PAUD Pembina 1, guru menjadi tertantang untuk berkreasi menciptakan berbagai media dengan bahan-bahan *Loose Parts* yang dapat ditemukan di alam dengan mudah dan membuat pembelajaran semakin menarik bagi anak. Kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada channel youtube: [https://youtu.be/Kft4Nfd6\\_I8?si=XlDym7z888TPnT01](https://youtu.be/Kft4Nfd6_I8?si=XlDym7z888TPnT01).



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Media *Loose Parts*



Gambar 4. Kreativitas Guru Membuat *Loose Part* Setelah Selesai Pelatihan

Pada kegiatan ini yang menjadi sasaran dan obyek pelatihan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru PAUD Pembina 1 Kota Ternate. Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja sehingga seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan sesuai standar (Suryana, N., K. & Hendris, 2019). Pelatihan (*training*) dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terinci dan rutin (Wiyati, dkk. 2021). Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggungjawabnya. Menurutnya istilah pelatihan sering disamakan dengan istilah pengembangan, perbedaannya kalau pelatihan langsung terkait dengan performansi kerja pada pekerjaan yang sekarang (Kusumayanti dkk, 2019). Sasaran yang ingin dicapai dan suatu program pelatihan adalah peningkatan kreativitas guru dalam pemanfaatan media *loose part* yang tersedia di lingkungan sekitar.

Hasil program pengabdian kepada masyarakat ini khususnya program pengabdian kepada masyarakat peningkatan kreativitas guru PAUD Pembina 1 Kota Ternate dapat dijelaskan kemanfaatannya sebagai berikut:

- 1) Program pengabdian kepada masyarakat peningkatan kreativitas guru PAUD Pembina 1 Kota Ternate perlu dilaksanakan sebagai penyegaran dan update pengetahuan dan

keterampilan yang menunjang kompetensi pedagogik guru untuk berkreasi menciptakan media pembelajaran yang praktis, murah dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar guru;  
2) Jenis materi pelatihan peningkatan kreativitas guru PAUD Pembina 1 dengan media *loose part* yang tersedia di lingkungan sekitar sesuai dengan kebutuhan guru.

Pelatihan pemanfaatan media *loose parts* untuk mengembangkan kreativitas guru PAUD di Kota Ternate khususnya pada PAUD Pembina 1 ini sangat penting dan bermanfaat karena memberikan pemahaman serta keterampilan terkait dengan pembuatan media yang ramah anak yang dapat mengembangkan 6 bidang pengembangan anak secara holistik. Dengan pelatihan ini, guru dapat berkreasi dengan media yang tersedia di lingkungan. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan atau merupakan hasil kombinasi dari beberapa data atau informasi yang diperoleh sebelumnya, terwujud dapat berupa gagasan atau karya nyata (Turyani & Wondal, 2018).

Pada kegiatan PKM melalui pelatihan pemanfaatan media *loose parts* untuk mengembangkan kreativitas guru PAUD di Kota Ternate khususnya pada PAUD Pembina 1 ini telah dilakukan evaluasi respon dan ditemukan bahwa materi yang diberikan dibutuhkan oleh guru dan dapat mengembangkan kreativitas guru dalam mengembangkan berbagai media guna mengembangkan 6 bidang pengembangan anak yakni nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik (halus), sosial emosional serta seni anak. Dengan pelatihan ini dapat membantu guru maupun sekolah yang minim media yang dibeli di toko dengan biaya yang relatif mahal. Perlu dipahami bahwa dengan mengoptimalkan kreativitas guru lewat pelatihan pemanfaatan media *loose parts* ini memberikan manfaat bagi sekolah dengan keterbatasan dana, karena lewat pelatihan pemanfaatan media *loose part* ini akan dibentuk sumber daya manusia yang profesional di bidang pendidikan anak usia dini.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di PAUD Pembina 7 Kota Ternate dengan baik dan mendapatkan antusias yang baik dari lembaga sasaran pengabdian kepada masyarakat serta tim peneliti. Hasil kegiatan ini memberikan dampak peningkatan kreativitas guru PAUD Pembina 1 Kota Ternate yang berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan anak usia dini dalam proses pembelajaran. Melalui pelatihan ini, guru PAUD Pembina 7 Kota Ternate telah meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengkreasi media *loose parts* menjadi media yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan bidang pengembangan anak yang ingin dikembangkan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Khairun yang telah memberikan Dana Hibah PKM melalui DIPA FKIP Universitas Khairun tahun 2024.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nurfadhillah Septi, 2021. Media Pembelajaran, CV Jejak, Sukabumi, Jawa Barat
- Daly, L., and Beloglovsky, M. 2015. Loose parts: inspiring play in young children. United States of America: Redleaf Press
- Caldwell, J. (2016). Loose Parts. [Internet]. 2016. Available from: <https://fairydustteaching.com/2016/10/loose-parts/>
- Siantajani, Yuliati. (2020). *Loose Parts: Material Lepas Otentik Simulai PAUD*. Semarang: Sarang Seratus Aksara.
- Rahardjo, M. M. How to use Loose-Parts in STEAM? Early Childhood Educators Focus Group discussion in Indonesia. Jurnal Pendidikan Usia Dini [Internet]. 2019, 13(2), 310 – 326 p. DOI: <https://doi.org/10.21009/JPU.132.08>

- Suryana, N., K. & Hendris. (2019).Pemberdadyaan Kelompok Wanita Tani Dalam Pemanfaatan Pekarangan Di Desa Lapri Kabupaten Nunukan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo, 45 -49.
- Wiyati, R., Maryanti, S., & Thamrin, M. (2021). Motivasi Ibu Rumah Tangga Untuk Usaha Rumahan Saat Masa Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Tobekgodang Pekanbaru.Ejournal.Kompetif.Com, 05(03), 215- 222.
- Kusumayanti, H., Paramita, V., Amalia, R., Novela, G., & Rhamvy, I. (2019). Pelatihan Ketrampilan Pembuatan Softener Pakaian Bagi Ibu-Ibu Pkk Di Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak.Jurnal Pengabdian Vokasi, 1(2), 112-115.
- Turyani Sri Mayrawati Eka, dan Rosita Wondal, (2018). *Pengembangan Kreativitas Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Pedoman Pembelajaran Bagi Pendidik,Praktisi Pendidikan Dan Orang Tua*, Chivita Books: Bantul, Yogyakarta.